

Buka Rakor Forikan Kabupaten Solok, Eva Nasri: Gerakan Konsumsi Ikan Untuk Penanganan Stunting

JIS Sumbar - RIZKYAMELIA.JURNALIS.ID

Dec 21, 2022 - 08:42



SOLOK - Pemerintah Daerah Kabupaten Solok, Sumatera Barat menggelar rapat koordinasi (Rakor) Forum Peningkatan Komsumsi Ikan (Forikan) Kabupaten Solok Tahun 2022 di Gedung pertemuan DPMN, Selasa, 20 Desember 2022.

Kegiatan tersebut dihadiri Bupati Solok yang diwakili Staf Ahli Bidang Ekonomi, Pembangunan dan Keuangan Eva Nasri. SH. MM, Kepala g Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Sumatera Barat Dr. Ir. Desniarti Ishak, M.M., Ketua Forikan

kab solok diwakili ketua harian forikan Ir. Admaizon, Narasumber Kabid kesehatan Darniyenti Elvita, SKM, MKM, Kepala OPD mitra kerja forikan Kabupaten Solok, Pengurus Forikan Kabupaten Solok dan Ketua Forikan Kecamatan Se Kabupaten Solok.

Bupati Solok diwakili staff ahli keuangan dan Ekonomi Eva Nasri. SH. MM dalam Sambutannya menyampaikan apresiasi atas kinerja dan kontribusi forikan Kab.Solok selama ini , khususnya dalam mengedukasi manfaat makan ikan , menjadikan ikan sebagai kuliner sehat , yang mendorong peningkatan jumlah konsumsi ikan masyarakat

Dengan adanya forikan ini diharapkan dapat memperkuat koordinasi, keterpaduan langkah dan tindakan dari seluruh instansi terkait yang berperan sebagai inspirator, kreator , motivator, Aktivator Gemarikan sesuai dengan visi masyarakat sehat dan cerdas dengan ikan sebagai menu utama keluarga. Forikan ini diharapkan mampu berperan strategis dalam peningkatan konsumsi ikan nasional dan menjadikan makan ikan sebagai budaya bangsa.

Pemerintah Kabupaten Solok mendukung penuh kegiatan forikan ini karena dengan Gerakan Memasyarakatkan makan ikan (GEMRIKAN) merupakan salah satu program dalam penanganan stunting.

Dari Ketua forikan yg diwakili oleh Kadis Perikanan dan Pangan mengatakan Forikan (forum Peningkatan konsumsi ikan) adalah suatu lembaga yang akan berperan sebagai inspirator , kreator, motifator , dan aktivator terhadap gerakan memasyarakatkan makan ikan yang melibatkan berbagai komponen dari pihak pemerintah maupun organisasi masyarakat.

"Tujuan Forikan adalah berperan aktif dalam pencapaian program peningkatan konsumsi ikan perkapita tingkat daerah Kabupaten Solok Sumatera Barat dan Nasional serta turut serta dalam upaya mencerdaskan dan menyehatkan Masyarakat Indonesia", ujarnya.

Dengan adanya Forum Peningkatan Konsumsi ikan ini, kita berharap dapat meningkatkan konsumsi ikan di Kabupaten Solok. Peningkatan konsumsi ikan diharapkan bisa menekan kasus gizi ganda (kelebihan dan kekurangan gizi, stunting, dan beberapa kasus lain yang erat kaitannya dengan masalah dengan pangan dan gizi.

Narasumber Kabid kesehatan Darniyenti Elvita, SKM, MKM juga menjelaskan materi yang disampaikan pentingnya Peningkatan kecerdasan dan pertumbuhan anak-anak kita dapat ditingkatkan dengan mengonsumsi ikan.

"Dimana kasus stunting ini adalah tanggung jawab kita bersama. Dima prinsipnya kunci dari pencegahan stunting adalah dengan mencukupi nutrisi dan seimbang dengan memastikan asupan gizi bagi sang anak, salah satunya adalah Asupan protein", katanya.

Karena Pada dasarnya penyebab stunting adalah rendahnya asupan terhadap makanan dan kecukupan gizi.

Ikan mengandung protein, salah satu gizi mikro yg dibutuhkan oleh tubuh, dimana 20 persen dari tubuh terbentuk dari protein.

"Makan ikan dapat mencegah stunting , karena mengandung omega pada ikan dapat membantu perkembangan Otak, kecerdasan anak, serta dalam mendukung tumbuh dan kembang sang anak", pungkasnya.